

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Buluspesantren, yang terletak di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara penggunaan internet dan akhlak peserta didik di sekolah tersebut.

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari tahap penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 1 hingga 30 April 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau gabungan berbagai metode, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁶⁸

⁶⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 65

Dalam proses pelaksanaannya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.⁶⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan fakta-fakta aktual dan karakteristik suatu populasi secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif menggambarkan serta menginterpretasikan kondisi objek sesuai dengan kenyataan yang ada.⁷⁰

Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks alami, khususnya untuk memahami peran guru dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

C. Subyek dan informan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan internet terhadap siswa di SMAN 1 Buluspesantren, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu, fokus utama dalam penelitian ini adalah para siswa di sekolah tersebut.

Unit analisis dalam penelitian ini tidak ditentukan sejak awal, melainkan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu mewakili kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitian. Penetapan unit analisis

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 122.

⁷⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 8

dilakukan menggunakan teknik *snowball sampling*.⁷¹ Teknik ini merupakan metode penentuan informan yang dimulai dari jumlah kecil, kemudian berkembang secara bertahap, seperti bola salju yang menggelinding dan semakin membesar seiring waktu. Prosesnya dimulai dari beberapa individu atau kasus, lalu meluas berdasarkan relasi dan keterkaitan dengan responden yang diteliti.

Dengan demikian, untuk memahami dampak internet terhadap siswa di SMAN 1 Buluspesantren, penelitian ini tidak hanya melibatkan siswa sebagai sumber data, tetapi juga menggali informasi dari berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, pemilik warung internet, serta para siswa itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi objek penelitian, melalui observasi dan pencatatan langsung di lapangan.⁷² Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari siswa kelas X yang berjumlah 24 orang. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa di SMAN 1 Buluspesantren, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

Sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data tambahan atau pendukung yang diperoleh dari pihak lain, seperti wali kelas dan kepala

⁷¹ Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball Dalam Lapangan, Jurnal Pendidikan, Desember 2014, Vol. 5, hlm. 1113

⁷² Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

sekolah, untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang didapat dari sumber primer.

E. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi dan memahami gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Dengan kata lain, observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan perilaku mereka.⁷³

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁷⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait ruang, subjek, aktivitas, objek, tindakan, kejadian, waktu, dan emosi. Observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif (di mana peneliti terlibat langsung) dan observasi non-partisipatif (peneliti tidak terlibat secara langsung).⁷⁵ Dalam penelitian

⁷³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018) hlm 119-120

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Jakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136

⁷⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 226.

ini, observasi difokuskan pada perilaku siswa selama di sekolah, kondisi lingkungan sekolah, serta keadaan ruang laboratorium.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode untuk mengkonfirmasi dan memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu proses penggalian informasi melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber, baik dengan menggunakan panduan wawancara maupun secara terbuka tanpa pedoman khusus.⁷⁶ Wawancara ini berfokus pada isi yang relevan dengan tujuan penelitian dan dilakukan sebagai bentuk percakapan terarah antara dua pihak, yakni pewawancara dan orang yang diwawancarai.⁷⁷

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai interaksi antara guru dan siswa, tingkat kedisiplinan di sekolah, jumlah siswa dan guru, sikap siswa dalam berinteraksi dengan guru, serta cara guru dalam menangani dampak penggunaan internet terhadap siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman atau catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya monumental seseorang. Contoh dokumen tertulis antara lain

⁷⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 135.

catatan harian, riwayat hidup (life histories), cerita, biografi, peraturan, serta kebijakan. Sementara itu, dokumen berbentuk karya dapat berupa seni lukis, patung, naskah, prasasti, dan bentuk karya lainnya. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan mencakup data-data siswa serta berbagai peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan sekolah.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara serta dokumentasi dari berbagai karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Karena data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, maka proses analisisnya pun menggunakan pendekatan analisis data kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif melibatkan kegiatan mengorganisir, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data agar lebih mudah dipahami dan ditafsirkan.⁷⁸

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan pendekatan deskriptif, yaitu teknik analisis yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran secara apa adanya mengenai suatu fenomena atau peristiwa. Terdapat beberapa pedoman yang harus diperhatikan dalam menentukan metode analisis data yang digunakan.

1. Penyuntingan Data (Editing Data)

Penyuntingan data merupakan proses penyusunan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis. Peneliti melakukan tahap ini sebagai bentuk pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diperoleh.

⁷⁸ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103

Setelah data terkumpul, dilakukan seleksi melalui berbagai metode pengolahan data untuk mendeteksi adanya kesalahan atau ketidaksesuaian informasi.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah proses pemilahan dan pengelompokan data berdasarkan topik atau tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan proses analisis dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, kemudian melakukan kajian secara mendalam sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

3. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan informasi dengan cara memeriksa kelengkapan data, mengidentifikasi kekurangan, dan mengabaikan data yang dianggap tidak relevan. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi, baik berupa kutipan maupun kalimat penting, lalu merangkum dan memfokuskan data yang berkaitan langsung dengan permasalahan inti penelitian.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan dalam menguraikan data secara runtut dan sistematis sesuai dengan alur pembahasan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menyajikan gambaran nyata dari data yang diperoleh dari responden, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

5. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses penafsiran terhadap informasi yang diperoleh, dengan menyesuaikannya pada kondisi nyata di lapangan. Melalui interpretasi ini, data dapat memberikan makna yang lebih mendalam dan berguna untuk menjelaskan fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif berdasarkan informasi yang tersedia.

Berdasarkan tahapan-tahapan pengolahan data di atas, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif, dengan pendekatan berpikir induktif (berangkat dari data ke teori) dan deduktif (berangkat dari teori ke data), untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap objek yang dikaji.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya, peneliti melakukan beberapa langkah penting sebagai berikut:

1. Memperpanjang Keterlibatan di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti secara langsung sangat menentukan keberhasilan pengumpulan data. Keterlibatan ini tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan perlu diperpanjang agar peneliti benar-benar memahami konteks lapangan. Dalam hal ini, peneliti memperpanjang masa keterlibatannya di lokasi penelitian guna memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat.

2. Pengamatan yang Tekun

Pengamatan yang teliti bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen penting dalam situasi yang berkaitan erat dengan isu atau permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti memfokuskan diri secara rinci pada aspek-aspek tersebut. Untuk memperkuat kemampuan analisis, peneliti juga memperkaya wawasan dengan membaca berbagai referensi, seperti buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen yang relevan. Melalui pengamatan ini, peneliti menelusuri perilaku siswa kelas X di SMAN 1 Buluspesantren guna menilai pengaruh internet terhadap mereka.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik validasi data dengan menggunakan sumber atau pendekatan lain di luar data utama, yang berfungsi sebagai pembanding atau pendukung. Metode ini sangat efektif untuk mengurangi perbedaan persepsi terhadap kenyataan yang diamati dalam suatu studi.⁷⁹ Dalam konteks ini, peneliti memverifikasi kembali hasil temuan lapangan dengan membandingkannya terhadap berbagai sumber informasi, metode pengumpulan data, dan teori-teori yang relevan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

⁷⁹ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 177-178